

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini di SDN Mekar Jaya 1 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci dalam bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, pertama-tama membuat siswa merasa asing terhadap proses pembelajaran. Hal ini tampak pada awal pembelajaran (siklus I tindakan 1) khususnya pada tahap eksplorasi, yaitu pemberian dugaan. Akan tetapi minat siswa meningkat pada tahap selanjutnya di setiap siklus tindakan. Respon siswa terhadap pembelajaran menjadi positif, tampak dari mimik wajah yang menunjukkan sikap antusias, gembira dan semangat serta tanggap. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik.
2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang yang diperoleh siswa melalui pendekatan konstruktivisme sangat memungkinkan bagi siswa untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran, khususnya pada tahap eksplorasi, yaitu kegiatan kelompok dalam rangka menemukan konsep yang dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang mengalami peningkatan setelah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pernyataan tersebut didasarkan atas hasil prestasi siswa dengan nilai rata-rata hasil tes individu yang mencapai 8.46 dan variansi 1,7. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa cukup merata dengan tingkat pencapaian yang tergolong cukup tinggi pula.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, khususnya pembelajaran luas dan keliling persegi panjang dan persegi.

B. Saran

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran berdasarkan kelebihan-kelebihan serta kelemahan-kelemahan pendekatan konstruktivisme yang bermanfaat bagi guru, guru hendaknya:

- a. Mengubah pembelajaran matematika yang bersifat tradisional, yaitu pembelajaran yang menganggap siswa bagaikan botol kosong tanpa pengetahuan, menjadi pembelajaran baru yang menganggap siswa sebagai individu yang memiliki pengetahuan dan potensi, sehingga guru hanya membantu ke arah yang lebih baik. Pendekatan konstruktivisme

merupakan salah satu pendekatan yang dapat memperluas wawasan guru, untuk melaksanakan pengelolaan kelas yang mampu membuat siswa belajar lebih menarik dan bermakna.

- b. Mengalihkan pembelajaran matematika, dari pembelajaran *Teacher Centered* ke pembelajaran yang mempergunakan pendekatan konstruktivisme yang merupakan salah satu pendekatan yang berorientasi kepada pembelajaran *Students Centered*, karena menganggap bahwa guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Pendekatan konstruktivisme dapat memfasilitasi kebutuhan siswa melalui tahapan dan karakteristik pembelajaran yang kaya akan aktivitas siswa.
- c. Melaksanakan pembelajaran matematika yang berpusat kepada siswa, melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Hal ini dapat berdampak positif terhadap pemahaman konsep bagi siswa. Sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal, karena belajar dari, oleh dan untuk siswa. Akan tetapi ini bukan satu-satunya pendekatan yang berpusat kepada siswa, karena masih banyak pendekatan-pendekatan lain yang berpusat kepada siswa dalam pembelajaran di SD.

Saran Berdasarkan Kelemahan-kelemahan Pendekatan Konstruktivisme

- a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang untuk melaksanakan pembelajaran dengan mempergunakan pendekatan konstruktivisme, mengingat karakteristiknya yang merupakan gabungan dari beberapa teori belajar.

- b. Melaksanakan pembelajaran dengan mempergunakan pendekatan konstruktivisme memerlukan waktu yang lebih lama, dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Oleh karena itu guru harus pandai mensiasati waktu, sehingga tidak memakan waktu terlalu lama.
- c. Teliti dalam memilih, menentukan dan mempergunakan media pembelajaran, mengingat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme memerlukan media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Akhir kata, dalam pembelajaran matematika baik materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang ruang di kelas III SD maupun materi lainnya, hendaknya yang menjadi penekanan bukan hanya hasil belajar saja, akan tetapi proses belajar juga harus menjadi prioritas utama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan/menekankan kepada proses belajar, hasil belajar siswa akan baik. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, dapat diikuti oleh para guru dengan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.